

Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku” Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi

Brigita Manik ¹, Wildan Khairul Umam ², Fery irawan ³, Meyeti Veronica ⁴,
Misnawati ⁵, Alifiah Nurachmana ⁶, Nirena Ade Christy ⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Palangka Raya

Email : brigitamanik09@gmail.com ¹, Wildankhairul@gmail.com ², feryirawan1991@gmail.com ³,
yeti.veronica@gmail.com ⁴, misnawati@pbsi.upr.ac.id ⁵, alifiah.nurachmana@pbsi.upr.ac.id ⁶,
nirenaadechristy@fkip.upr.ac.id ⁷

Abstract

This research aimed to describe the real action of the Reading and Learning center “Ransel Buku” Center to increase children’s love of books and literacy activities in Petuk Katimpun Village, Jekan Raya District, Central Kalimantan Province so that it can become an inspiration and motivation for readers to actively participate in foster and promote a love of books and literacy activities for the community, especially for children in the surrounding environment.

This research was conducted using a descriptive qualitative method. The data collection method in this study was the interview method, namely by conducting a dialogue with the founder of the Reading and Learning center “Ransel Buku” and making direct and indirect observations.

From the results of the data obtained, it can be concluded that Reading and Learning center “Ransel Buku” from its inception to today has provided real action in fostering children’s love of books and literacy activities. This can be seen from the various activities carried out such as book reading activities, teaching and learning activities, “Ransel Buku” boat, and many others. In addition, the number of reading books available in Reading and Learning “Ransel Buku” ack has reached 8,000 book titles. The Reading and Learning center “Ransel Buku” has won many awards both at the provincial and national levels.

Keywords: *Reading, books, and literacy activities*

Abstrak. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aksi nyata Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku” dalam menumbuhkan kecintaan anak pada buku dan kegiatan literasi di Kelurahan Petuk Katimpun, Kecamatan Jekan Raya, Provinsi Kalimantan Tengah sehingga dapat menjadi inspirasi dan motivasi para pembaca untuk berpartisipasi aktif dalam menumbuhkan dan menggalakkan kecintaan pada buku dan kegiatan literasi kepada masyarakat terkhusus kepada anak-anak di lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara yaitu melakukan dialog dengan pendiri ransel buku serta melakukan observasi secara langsung dan tidak langsung.

Dari hasil data diperoleh dapat disimpulkan bahwa Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku” dari awal berdirinya hingga sampai hari ini sudah memberikan aksi nyata dalam menumbuhkan

kecintaan anak pada buku dan kegiatan literasi. Hal ini dapat dilihat dengan beragam kegiatan yang dilaksanakan seperti kegiatan membaca buku, belajar mengajar, perahu ransel buku, dan lain sebagainya. Selain itu jumlah buku bacaan yang tersedia di Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku” sudah mencapai 8000 judul buku. Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku” sudah meraih banyak penghargaan baik dari tingkat provinsi maupun tingkat nasional.

Kata kunci : Membaca, buku, dan Kegiatan Literasi

LATAR BELAKANG

Era kemajuan teknologi dan informasi yang begitu pesat pada masa sekarang, kegiatan membaca buku sudah mulai perlahan ditinggalkan. Banyak orang yang lebih senang menghabiskan waktunya berselancar di dunia maya dengan menggunakan *gadget*. Tidak terkecuali dengan peserta didik di zaman sekarang. Mereka lebih tertarik dan gemar bermain *gadget* dibandingkan dengan membaca buku atau melakukan kegiatan literasi.

Hal ini dapat menyebabkan rendahnya minat, pengetahuan serta keterampilan literasi peserta didik. Data dari *the world’s most Literate Nations* menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 negara dalam kemampuan literasi. Selain itu, *UNESCO (The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)* atau organisasi pendidikan, keilmuan, dan Kebudayaan yang dibentuk oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) memberikan posisi urutan kedua terendah dalam minat baca. Bukan suatu rahasia lagi bahwa kemampuan literasi Indonesia sangat memprihatinkan dan memerlukan perhatian khusus dari semua pihak terutama dari dunia pendidikan.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam mengartikan kata literasi tidak hanya sekedar membaca dan menulis. Tapi literasi memiliki artinya yang luas yakni mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, sekarang definisi baru dari literasi menunjukkan pengertian baru dalam upaya memaknai literasi dan pembelajarannya.

Keterampilan literasi sangat penting untuk dikuasai dengan baik karena keterampilan literasi merupakan gerbang utama dalam mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Tanpa keterampilan literasi yang baik maka akan ditemui kesulitan dalam memahami konteks dan konsep pengetahuan yang ingin didapatkan. Untuk itu, sebagai mahasiswa PPG Prajabatan, kami ingin memberikan aksi nyata dalam menumbuhkan kecintaan anak pada buku dan kegiatan literasi melalui penelitian terhadap Ransel buku yang sudah didirikan oleh rekan kami sebelumnya sehingga menimbulkan motivasi kepada pembaca untuk dapat berpartisipasi aktif dalam menumbuhkan dan menggalakkan kecintaan pada buku dan kegiatan literasi kepada anak-anak disekitarnya.

KAJIAN TEORITIS

Literasi dalam bahasa Inggris bertuliskan *literacy*, kata ini berasal dari bahasa *Latin littera* (huruf) yang memiliki definisi melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Dilansir dari *ruangguru.com*, secara sederhana literasi dipahami sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis. Membaca dapat diartikan sebagai proses menerjemahkan lambang-lambang bahasa hingga diproses menjadi suatu pengertian. Sementara itu, menulis adalah mengungkapkan pemikiran dengan mengukirkan lambang-lambang bahasa hingga membentuk suatu pengertian.

Sedangkan menurut Elizabeth Sulzby, literasi adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa dan berkomunikasi. Dimana orang tersebut tidak hanya memiliki kemampuan membaca saja. Tetapi juga memiliki kemampuan menyimak, berbicara serta menulis.

Dari apa yang disampaikan oleh Elizabeth di atas menunjukkan bahwa literasi sebagai faktor utama agar seseorang bisa berkembang dan melek ilmu pengetahuan lewat membaca. Setidaknya pula, lewat membaca mengantarkan individu tersebut memiliki keterampilan lain selain pengetahuan. Misalnya memiliki keterampilan lain dibidang yang telah mereka baca atau semacamnya. Literasi memiliki peran yang lebih penting. Oleh karenanya kita harus memahami tujuan literasi diantaranya;

1. Dengan literasi, tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang diterima menjadi lebih baik.
2. Membantu orang berpikir secara kritis, dengan tidak mudah terlalu cepat bereaksi.

3. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca.
4. Membantu menumbuhkan serta mengembangkan nilai budi pekerti yang baik dalam diri seseorang.

Belajar literasi tentu memiliki manfaat yang sangat banyak, terutama di tengah gempuran informasi di era digital seperti saat ini. Berikut beberapa manfaat yang bisa kita dapat dari belajar literasi:

1. Memperkaya kosa kata.
2. Memperluas wawasan dan pengetahuan.
3. Membantu berpikir kritis untuk membantu dalam mengambil keputusan.
4. Membuat otak bekerja lebih optimal.
5. Mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan.
6. Mengasah kemampuan menulis dan merangkai kata dengan lebih baik.
7. Melatih konsentrasi dan fokus.
8. Mengembangkan kemampuan verbal.
9. Meningkatkan kepekaan terhadap informasi yang ada di platform media terutama digital.
10. Meningkatkan kreativitas dalam memilih dan menyusun kata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu metode yang menghasilkan uraian dan pemaparan tentang sejarah berdirinya Ransel Buku dan bentuk aksi nyata yang sudah dilakukan dari awal berdirinya hingga sampai hari ini.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara yaitu dengan melakukan dialog dengan pendiri ransel buku. Selain itu kami juga melakukan observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung kami lakukan dengan mengunjungi lokasi rumah baca yang beralamat di Desa Petuk Katimpun yang terletak di tepi Sungai Rungan di Kalimantan Tengah. Adapun observasi tidak langsung kami lakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai Ransel Buku yang ada di media sosial maupun di media cetak.

Data yang terkumpul tersebut kemudian akan dirangkum dan dianalisis agar menghasilkan sebuah tulisan yang bersifat persuasive/mempengaruhi pembaca agar ikut serta dalam menumbuhkan kecintaan terhadap buku dan kegiatan literasi sejak dini mungkin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Berdirinya Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku”

Berdirinya Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku” bermula saat melihat kondisi dan fakta pendidikan anak-anak di Kelurahan Petuk Katimpun sangat memprihatinkan. Salah satu pendiri Ransel Buku yaitu Fery Irawan yang merupakan putra asli Desa/Kelurahan Petuk Katimpun melihat tidak adanya dukungan dari orangtua terhadap pendidikan untuk anak-anak di Kelurahan Petuk Katimpun, karena sebagian besar orangtua berpendapat bahwa tidak ada gunanya sekolah yang tinggi, tidak harus menjadi pegawai negeri, sehingga cukup hanya sebatas lulusan SD dan yang paling penting sudah dapat membaca, menulis, dan berhitung dengan baik.

Sebagian anak-anak setelah lulus Sekolah Dasar langsung dinikahkan oleh orang tuanya, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini membuat pendiri Ransel Buku ingin membuat sebuah perubahan bagi masyarakat daerah tempat tinggalnya. Dengan dukungan orangtuanya, beliau bertekad melanjutkan sekolah sampai ke Perguruan Tinggi, walaupun dengan keterbatasan biaya dikarenakan pekerjaan orangtua beliau hanya seorang nelayan. Dengan semangat belajar, beliau mendapat undangan dan beasiswa di Perguruan Tinggi Negeri (UPR). Semenjak itu beliau bertekad ingin kembali mengabdikan di desa kelahirannya dan ingin merubah pola pikir orang tua dan anak-anak di Kelurahan Petuk Katimpun untuk tetap belajar dan bersekolah sampai ke jenjang yang tinggi.

Hal tersebut merupakan awal munculnya ide untuk merubah pola pikir masyarakat di desa Petuk Katimpun. Pada tahun 2012 saat beliau menduduki kuliah semester 6, ia berkenalan dengan seorang pemandu wisata yang bernama Aini Abdul. Kapal wisata dimana tempat beliau bekerja sering berlabuh di pinggir sungai desa petuk katimpun. Singkat cerita, akhirnya mereka bekerjasama dalam mendirikan Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku”.

2. Visi dan Misi Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku”

a. Visi

Menjadi agen perubahan positif di tengah masyarakat Kalimantan Tengah melalui literasi pendidikan

b. Misi

- 1) Menjalankan program pustaka bergerak di desa-desa bantaran sungai Kalimantan Tengah.
- 2) Mendirikan perpustakaan rumah anak dan pusat belajar masyarakat di desa-desa bantaran sungai Kalimantan Tengah.
- 3) Meningkatkan kesadaran bagi generasi muda Kalimantan Tengah akan pentingnya pendidikan, sekolah, pendidikan lingkungan hidup dan kesehatan melalui program-program kelas ransel buku.
- 4) Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.

3. Program Ransel Buku

1) Membaca Buku

Ransel Buku menghadirkan buku-buku bacaan yang berkualitas untuk anak-anak. Dengan buku yang bagus dan bervariasi akan menambah minat anak untuk membaca buku tersebut. Saat ini ada sekitar 8000 ribu judul buku cerita anak yang bagus. Buku tersebut tersedia di 2 rumah baca ransel buku dan perahu ransel buku.





2) Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan setiap hari, baik belajar Sains, Matematika, belajar Bahasa Inggris, yang mana diikuti mulai dari kelas 1 SD hingga SMA.



3) Kegiatan Trash Hero

Kegiatan ini dilaksanakan 1 minggu sekali, yang mana mengajak anak-anak untuk cinta terhadap lingkungan dengan cara mengumpulkan sampah-sampah plastik yang ada di lingkungan sekitar, edukasi dan aksi nyata.



4) Menonton Film Motivasi

Program ini dilaksanakan satu kali seminggu yang mana bersama anak-anak menonton film motivasi yang ditayangkan dengan LCD Proyektor.

5) Belajar Komputer

Program ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu dan dalam kelas yang berbeda. Saat ini ransel buku memiliki tujuh unit komputer yang dapat digunakan anak-anak belajar.



6) Tari tradisional dan musik tradisional

Program tari tradisional ini dilaksanakan setiap hari minggu yang mana diikuti oleh anak-anak laki-laki dan perempuan.



7) Perahu ransel buku

Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali menjangkau anak-anak yang berada di desa pinggiran sungai rungan dan kahayan dengan menggunakan perahu bermesin.



4. Manfaat Ransel Buku

a. Akses buku bacaan lebih mudah

Dengan adanya Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku” ini, maka harapan kepada masyarakat sekitar untuk lebih meningkatkan minat dan kecintaan terhadap buku dan bacaan yang dapat dengan mudah diakses melalui Ransel Buku. Mereka tidak perlu lagi bersusah payah mencari maupun membeli keluar kota buku-buku bacaan yang menarik dan relevan dengan zaman sekarang karena jumlah dan variasi buku yang tersedia di Ransel Buku terbilang cukup banyak. Ada sekitar 8000 judul buku yang sudah tersedia di dalam Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku” sampai saat ini.

b. Menumbuhkan minat baca anak

Tujuan utama dari Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku” ini adalah meningkatkan minat baca anak melalui beragam buku bacaan sehingga meningkatkan keterampilan literasinya yang pada akhirnya akan menumbuhkan kecintaan anak pada buku. Dengan adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung minat baca anak, seperti ruangan yang luas dan nyaman serta di desain dengan lukisan dan penuh warna pastinya akan membuat anak semakin betah dan ingin selalu mengunjungi Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku”. sedikit demi sedikit hal ini secara tidak langsung akan menumbuhkan minat baca anak.

c. Menambah pengetahuan anak

Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan membaca buku maka akan mempengaruhi pengetahuan anak. Pengetahuan anak tentang berbagai hal pastinya akan bertambah dengan ia membaca buku. Seperti pepatah mengatakan bahwa “buku adalah jendela dunia”, yang berarti melalui buku maka kita dapat mengakses dan memperoleh segala ilmu pengetahuan yang ada di dunia ini. Buku akan membukakan mata kita tentang hal-hal baru yang belum pernah ditemui dan diketahui dan mengubah cara pandang kita terhadap dunia.

- d. Menambah keterampilan anak
Disadari atau tidak, dengan membaca buku juga akan meningkatkan keterampilan anak, baik keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berpikir, hingga keterampilannya dalam berbicara.
- e. Terhindar dari hal dan pengaruh negatif
Dengan kegiatan luang yang dimiliki oleh anak-anak dimanfaatkan untuk membaca buku maka akan meminimalisir mereka terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik. Melalui kegiatan literasi yang disediakan dalam Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku”, diharapkan anak-anak akan terbebas dari pengaruh negatif seperti pergaulan bebas, kenakalan remaja, narkoba, dan lain-lain.
- f. Pola pikir berubah menjadi lebih baik
Pola pikir (mindset) anak dipengaruhi oleh apa yang setiap hari mereka lihat dan mereka dengar. Dengan rajin membaca buku maka pola pikir anak akan berkembang seiring bertambahnya pengetahuan yang mereka dapatkan dari sebuah bacaan.
- g. Tumbuh semangat dalam meraih cita-cita
Tidak dapat dipungkiri, dengan membaca buku akan menyadarkan kita bahwa masih banyak hal yang masih belum kita ketahui dan pahami sebelumnya sehingga membuat kita semakin bersemangat untuk mencari informasi tersebut. Sama halnya dengan anak, dengan membaca buku ia mungkin akan menemukan sebuah pengetahuan yang menarik untuk dipelajari lebih mendalam sehingga akan memunculkan semangat dan motivasinya untuk dapat menempuh pendidikan dan meraih cita-cita dalam memperdalam ilmu pengetahuan yang ingin ia kuasai.

5. Sasaran Kegiatan Ransel buku

Kegiatan Ransel Buku diarahkan pada anak-anak sekolah, yang berada di desa petuk katimpun dan 4 desa yang dikunjungi oleh perahu ransel buku yang dapat menjembatani kebutuhan akses buku bacaan serta pendidikan luar sekolah yang bermanfaat bagi anak-anak.

6. Mitra Kerja Ransel buku

- 1) Donator yang berasal dari dalam maupun luar negeri.
- 2) Bank Indonesia wilayah Kalimantan Tengah memberikan sarana dan prasarana serta perahu ransel buku.
- 3) Kelurahan Petuk Katimpun dan Kecamatan Jekan Raya memberikan dukungan penuh dan melindungi Ransel Buku.
- 4) Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Tenga, tergabung dalam Tim Sinergi Perpustakaan yang di SK kan oleh Gubernur Kalimantan Tengah.
- 5) Cafe Kopi Jos Palangka Raya dengan bantuan untuk operasional perahu ransel buku.
- 6) Lurah dan Tokoh masyarakat di 4 (empat) Kelurahan seperti : Kelurahan Marang, Kelurahan Tumbang Rungan, Desa Tanjung Sangalang, Desa Penda Barania.
- 7) Sanggar Seni Darung Tingang kerja sama dalam hal mengajar tari daerah untuk anak-anak ransel buku.
- 8) Yayasan Medyatre negara Inggris
- 9) Wow Borneo

7. Jumlah Siswa

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a) Wilayah Petuk Katimpun | : 60 orang anak |
| b) Wilayah Marang | : 60 orang anak |
| c) Wilayah Tanjung Sangalang | : 25 orang anak |
| d) Wilayah Penda Barania | : 17 orang anak |
| e) Wilayah Tumbang Rungan | : 25 orang anak |

8. Prestasi Ransel Buku

- 1) Penghargaan dari Green School Bali, kegiatan *Educator Course* Tahun 2015
- 2) Penghargaan dari Walikota Palangka Raya atas dedikasi mengembangkan taman bacaan di Kota Palangka Raya, Tahun 2016.

- 3) Penghargaan Bhakti Kami Indonesia dalam rangka Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan, Tahun 2016.
- 4) Nominasi Pahlawan untuk Indonesia di MNCTV, Tahun 2016.
- 5) Sebagai Narasumber di Acara KESAH BUDAYA di TVRI Kalimantan Tengah, Tahun 2016
- 6) Sebagai narasumber di acara kesah budaya di TVRI Kalimantan Tengah tentang pemuda pelopor tahun 2017.
- 7) Sebagai Narasumber di Acara Membangun Semangat dari Pinggiran di TVRI Kalimantan Tengah, Tahun 2017.
- 8) Liputan dengan NET TV dalam Program Acara LENTERA INDONESIA, Tahun 2017
- 9) Juara 1 tingkat provinsi Kalimantan Tengah pemuda pelopor bidang pendidikan tahun 2017.
- 10) Juara 2 tingkat nasional pemuda pelopor bidang pendidikan tahun 2017
- 11) Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka Perpusnas RI 2022
- 12) Penghargaan Icon Pancasila 2022 oleh BPIP Nasional
- 13) Penghargaan Polda Kalimantan Tengah 2022

9. Alamat Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku”

Alamat Ransel Baca dan Belajar Ransel Buku:

Jalan Cilik Riwut km 10 Petuk katimpun RT 01 RW 01 Kelurahan Petuk Katimpun
Kecamatan Jekan Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Pengelola Ransel Buku : FERY IRAWAN, S. Pd.

Kontak Person : 085252828393

10. Analisis SWOT

ANALISIS SWOT RANSEL BUKU	
Strength (Kekuatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki bangunan dan ruangan sendiri yang memadai. 2. Jumlah masyarakat yang dekat dengan taman baca cukup banyak dan dengan lokasi yang strategis sebagai tempat mengembangkan minat baca. 3. Sarana prasarana yang relatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pengunjung taman baca dan belajar “Ransel Buku”. 4. Kemitraan dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun dari luar negeri. 5. Koleksi bahan bacaan yang sesuai dengan lingkungan keberadaan Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku”.
Weaknes (Kelemahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya Fasilitas Internet. 2. Kurangnya sumberdaya manusia yang terampil untuk berpartisipasi mengelola dan mengembangkan Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku”.
Opportunity (Peluang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumbangan bahan bacaan serta Perahu Ransel Buku. 2. Donasi dana sebagai penunjang sarana dan prasarana di Ransel Buku.
Threats (Ancaman)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksistensi Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku” ditengah kemajuan teknologi yang semakin pesat 2. Komitmen para pengelola taman baca Ransel Buku, dimana para pengelola belum dapat sepenuhnya menggantungkan hidupnya pada Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku”. 3. Keberlanjutan taman baca Ransel Buku Mengingat Ransel Buku ini sangat bergantung dari pihak lain sebagai donator baik dalam bentuk buku bacaan maupun dana operasional.

1. Faktor Pendukung

- a. Dukungan masyarakat Petuk Katimpun yang siap berpartisipasi pada program-program kerja Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku” sebagai upaya demi kemajuan Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku” kedepan.
- b. Dukungan dari pemerintah dan pihak swasta maupun perorangan yang memiliki kepedulian terhadap minat baca masyarakat dan dukungan dengan solidaritas dan loyalitas pengelola taman baca yang mempunyai semangat yang gigih dan pantang menyerah.

2. Kendala yang Dihadapi

- a. Kendala yang dihadapi Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku” belum tersedianya fasilitas internet berupa jaringan Wifi dan hanya mengandalkan koneksi dari jaringan ponsel sebagai sarana untuk mengakses informasi dari internet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku” sebagai *support system* berfungsi sebagai penguat minat baca dikalangan warga belajar di Desa Petuk Katimpun. Minat baca itu sendiri merupakan sikap positif yang harus dimiliki oleh setiap manusia sebagai upaya untuk membangun diri dengan pengetahuan. Melalui keberadaan Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku”, diharapkan mampu menstimulasi minat baca sekaligus memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan bahan bacaan yang positif. Nantinya, minat baca tersebut diharapkan akan mendarah daging dan menjadi suatu kebiasaan, kebutuhan maupun budaya. Akan tetapi konsep tersebut tidaklah mudah untuk dijalani. Berbagai macam sarana serta penambahan koleksi bahan bacaan mutlak dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi Taman Baca Dan Belajar “Ransel Buku” ini layak dikembangkan karena memuat pengembangan untuk menarik minat baca masyarakat. Sarana yang memadai lebih lengkap ditunjang dengan strategi yang tepat dan efisien, strategi dengan sentuhan modern untuk meningkatkan minat baca masyarakat yang mengikuti perkembangan teknologi dan informasi sekarang ini.

SARAN

Dari hasil pembahasan tentang Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku” ini diharapkan menjadi sebuah inspirasi dan motivasi pembaca untuk ikut serta berpartisipasi dalam melakukan aksi nyata meningkatkan kecintaan anak kepada buku dan kegiatan literasi lainnya di lingkungan sekitar baik di lingkungan tempat tinggal, di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah, di lingkungan organisasi, di lingkungan kerja, bahkan di lingkungan agama. Hal ini juga dapat menjadi wujud partisipasi sebagai warga negara yang mendukung gerakan pemerintah yang kita kenal dengan sebutan Gerakan Literasi Nasional (GLN) dalam membangun budaya literasi kepada masyarakat khususnya generasi millennial agar memiliki keterampilan literasi sejak dini mungkin sehingga tujuan Gerakan Literasi Nasional dalam menyiapkan generasi emas Indonesia pada tahun 2045 akan terwujud.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In *Prosiding Seminar Nasional Sasindo* (Vol. 2, No. 2).
- Christy, N. A. (2020). *Revitalisasi pembelajaran bahasa dan sastra indonesia selama masa pandemi covid-19*. Enggong: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 1-15.
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). *Minat Baca Anak-Anak DiKampoeng Baca Kabupaten Jember*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar* : JurnalKajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 3(1), 320. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- <http://print.kompas.com/baca/opini/jajak-pendapat/2015/10/27/Membaca-Jadi-Jendela-Duniadiakses> pada tanggal 16 Jan 2023

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/09/dukungan-masyarakat-untuk-penyediaan-materi-literasi-yang-sesuai-kebutuhan-dan-perkembangan-zaman> diakses tanggal 7 Jan 2023

Khair, U., & Misnawati, M. (2022). *Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts*. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184.

Mulyo, Teguh. "Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudhi Pekerti." *Gerakan Literasi Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 1, 2020, p. 5. <https://training.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/217/120>. Accessed Kamis 12 2022.

Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.

Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). *Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka dengan Memanfaatkan Voice Typing*. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 103-116.

Misnawati, M., Poerwadi, P., Apritha, A., Anwarsani, A., & Rahmawati, S. (2022, May). *Kajian Semiotik Pertunjukan Dalam Performa Drama "Balada Sakit Jiwa"*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 79-93).

Muhammad, Hamid, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

Muslimin. "Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Masyarakat Desa." vol. 1, no. 37, 2018, p. 2. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/viewFile/17141/pdf>. Accessed Jumat 30 2022.

Musyawir, M. (2022, November). *Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 15-29).

Perdana, I. Misnawati. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*.

- Rahmatullah, A. S., & Ghufron, S. (2021). *The Effectiveness Of'facebook'as Indonesian Language Learning Media For Elementary School Student: Distance Learning Solutions In The Era Of The Covid-19 Pandemic*. MULTICULTURAL EDUCATION, 7(04), 27-37.
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). *Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar*. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 6 (2), 151164 <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829> Diakses tanggal 8 Jan 2023
- Simanullang, P. (2022). *Application of Introduction To Personality Psychology 5 Genetic Intelligence Through The Concept of Stifin Test*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 100-109.
- Wahadaniah, Herman. 2007. *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*. Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Laporan Lokakarya dan Kebudayaan.
- Warianie, L. (2020). *Peranan Penting Guru, Orang Tua dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 16-29.
- Wiyanto, M. S., Misnawati, M., & Dwiyaniti, D. R. (2022). *Penerapan Strategi Penolakan dalam Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris antara Guru dan Siswa di SMK PGRI 1 Jombang*. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(2), 3076-3084.
- Warianie, L. (2020). *Peranan Penting Guru, Orang Tua dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 16-29.
- Wiyanto, M. S., Misnawati, M., & Dwiyaniti, D. R. (2022). *Penerapan Strategi Penolakan dalam Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris antara Guru dan Siswa di SMK PGRI 1 Jombang*. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(2), 3076-3084.
- Yulaelawati, Ella. 2010. *Taman Bacaan Masyarakat Kreatif*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.